

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Disiplin Kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMA Negeri di Kecamatan Kota Masohi

Raddy Jamair¹, I.H Wenno², Sumarni Rumfot³

¹ Universitas Pattimura Ambon, Indonesia; pakraddy@gmail.com

² Universitas Pattimura Ambon, Indonesia; wennocak@gmail.com

³ Universitas Pattimura Ambon, Indonesia; sumarnirumfotmarni@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Management Information System;
Work Discipline;
Pedagogical Competency

Article history:

Received 2024-03-27

Revised 2024-05-17

Accepted 2024-06-30

ABSTRACT

In the teaching and learning process, a disciplined attitude is needed from a teacher so that learning objectives can be achieved. Professional development for teachers, in principle, must start from the teachers themselves. The Continuous Professional Development Management Information System is a program service of the Ministry of Education and Culture in an effort to improve teacher competencies, including pedagogical competencies. This research aims to (1) Describe the management information system for sustainable professional development of State High School teachers in Masohi City District. (2) Describe the work discipline of State High School teachers in Masohi City District. (3) Describe the pedagogical competence of State High School teachers in Masohi City District. (4) Describe the significant influence of the continuous professional development management information system on the pedagogical competence of State High School teachers in Masohi City District. (5) Describe the significant influence of work discipline on the pedagogical competence of State High School teachers in Masohi City District. (6) Describe the significant influence of the management information system for sustainable professional development and work discipline together on the pedagogical competence of State High School teachers in Masohi City District. This type of research is quantitative research. The samples obtained came from SMA Negeri 4 Central Maluku, SMA Negeri 15 Central Maluku and SMA Negeri 37 Central Maluku. The sample used was 106 respondents. The data in this research was obtained by filling out a questionnaire. The data analysis method used in this research is regression analysis.

The results of descriptive analysis show that the category is very high on the variable management information system for continuing professional development of 76.42%, work discipline of 86.79% and pedagogical competence of 80.19%. Based on the results of testing the first hypothesis, it shows that the management information system for continuing professional development has a positive and significant effect

on teacher pedagogical competence. The equation $Y=a + b_1X_1 = 95.317 + 0.567X_1$ is obtained, which means that every increase in the management information system variable of continuous professional development (X_1) by one unit, the pedagogical competence variable (Y) will increase by 0.567 units with a constant value of 95.317. Furthermore, in testing the second hypothesis obtained a probability value of $0.000 < 0.05$, it is concluded that work discipline affects the pedagogical competence of public high school teachers in the Masohi City sub-district. Then, in testing the third hypothesis obtained a probability value of $0.000 < 0.05$, it is concluded that the management information system for sustainable professional development and work discipline affect the pedagogical competence of public high school teachers in Masohi City District. This means, the better the management information system for continuing professional development and work discipline, the better the pedagogical competence of public high school teachers in Masohi City District. Thus, it can be concluded that the management information system for continuing professional development and work discipline jointly affect the pedagogical competence of high school teachers in Masohi City District. Therefore, it is expected that related parties should review efforts to improve pedagogical competence in schools so that educational goals can be achieved optimally.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Corresponding Author:

Raddy Jamair

Universitas Pattimura Ambon, Indonesia; pakraddy@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan, guru memegang peranan sentral sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif. Kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Pada Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar

Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, pengembangan keprofesian secara berkelanjutan menjadi hal yang esensial bagi guru. Sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan salah satu layanan yang digunakan oleh kemendikbud guna melakukan manajemen keprofesian dan berkelanjutan pada guru dan tenaga kependidikan dalam naungan Kemendikbud (Kemendikbud, 2020: 9). Sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan menawarkan berbagai peluang bagi guru untuk terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka. Sistem ini memungkinkan penyediaan pelatihan dan

workshop yang terstruktur dan berkelanjutan, sehingga guru dapat mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan.

Selain pengembangan keprofesian, disiplin kerja juga menjadi faktor yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan kompetensi pedagogik guru. Disiplin kerja mencerminkan komitmen guru terhadap tugas-tugas profesionalnya, termasuk kehadiran, kepatuhan terhadap aturan, dan etika kerja yang tinggi. Guru yang memiliki disiplin kerja yang baik cenderung lebih efektif dalam menjalankan tugas-tugas pedagogiknya. Menurut Hafidulloh (2021: 40), disiplin kerja adalah suatu sikap pegawai, tingkah laku pegawai, dan perbuatan pegawai yang sesuai dengan peraturan organisasi baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Sedangkan menurut Uno (2016: 40), disiplin kerja guru merupakan pengendalian perilaku yang disesuaikan dengan norma, kepatuhan, ketaatan, kesediaan, tanggung jawab dan kesadaran guru dalam bekerja berdasarkan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan organisasi/lembaga/ instansi pendidikan yang bersangkutan.

Guru merupakan faktor yang sangat esensial dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam bidang pendidikan. Tugas utama guru sebagai pendidik profesional yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan sekolah, maka diperlukan guru profesional yang penuh kesetiaan dan ketaatan pada peraturan yang berlaku dan sadar akan tanggung jawabnya untuk menyelenggarakan tujuan sekolah.

Data rapor pendidikan publik yang dirilis oleh Pusmendik (Pusat Asesmen Pendidikan) Kemdikbud Tahun 2022 melalui laman raporpendidikan.kemdikbud, untuk Provinsi Maluku jenjang SMA dengan jumlah satuan pendidikan 215, jumlah responden siswa 8.586, jumlah kepala satuan pendidikan 142, dan jumlah responden guru 3.901 menunjukkan bahwa, kualitas proses pembelajaran peserta didik dengan indikator indeks refleksi guru yaitu kegiatan pengembangan kualitas pembelajaran yang dilakukan belum terstruktur, dan guru belum konsisten melakukan refleksi pembelajaran, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan mencetuskan inovasi baru.

Di Kecamatan Kota Masohi, masih terdapat berbagai tantangan dalam pemanfaatan system pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagai sarana peningkatan kompetensi guru SMA Negeri., Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan dan disiplin kerja terhadap kompetensi pedagogik guru di wilayah tersebut.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2017: 11), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, filsafat positivisme memandang fenomena/gejala/realitas itu dapat diklasifikasikan, teramati, konkret, teratur, dan hubungan gejala sebab akibat. Penelitian kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen (sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan dan disiplin kerja) terhadap variabel dependen (kompetensi pedagogik guru) secara objektif melalui analisis statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri di Kecamatan Kota Masohi. Berdasarkan data dari cabang Dikmensus Kabupaten Maluku Tengah, pada tahun pelajaran 2022-2023 terdapat 57 guru yang bekerja di SMA Negeri 4 Maluku Tengah, 58 guru di SMA Negeri 15 Maluku Tengah, dan 31 guru di SMA Negeri 37 Maluku Tengah.

Menurut Sugiyono (2021: 62-63), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini, digunakan probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan derajat kebebasan 1 dan Tingkat kesalahan 5% $h = \sqrt{3,841}$ dan perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi = 0,05, sehingga diperoleh jumlah sampel

pada SMA Negeri 4 Maluku Tengah 41 guru, SMA Negeri 15 Maluku Tengah 42 guru dan SMA Negeri 37 Maluku Tengah 23 guru.

Instrumen kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dan memberikan hasil yang konsisten. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian:

- a. Bagian Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, peneliti menggunakan model kesuksesan sistem informasi Delone dan Mclean, yang meliputi: 1) kualitas sistem, 2) kualitas informasi, 3) kualitas pelayanan, dan 4) kepuasan pemakai (Wahyuni, 2011: 4)
- b. Bagian Disiplin Kerja, peneliti mengacu pada teori Uno, yaitu pengendalian perilaku yang disesuaikan dengan mengikuti norma, kepatuhan terhadap ketentuan, ketaatan terhadap aturan, kesediaan melakukan pekerjaan, tanggung jawab melaksanakan tugas, dan kesadaran atas tugas (Uno, 2016: 40).
- c. Bagian Kompetensi Pedagogik, mengukur tingkat kompetensi pedagogik guru berdasarkan kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada sampel yang telah dipilih. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden dan dikumpulkan kembali setelah diisi. Proses pengumpulan data dilakukan selama dua minggu.

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan analisis statistik. Langkah-langkah analisis data meliputi: 1) Uji Validitas dan Reliabilitas: Untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan valid dan reliabel. 2) Analisis Deskriptif: Untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian. 3) Analisis Regresi Linear sederhana; untuk menguji pengaruh sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap kompetensi pedagogic, dan menguji pengaruh disiplin kerja terhadap kompetensi pedagogic. 4) Analisis Regresi Berganda: Untuk menguji pengaruh sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan dan disiplin kerja terhadap kompetensi pedagogik guru. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan maupun parsial. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) untuk memastikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan terhadap guru-guru di SMA Negeri Masohi yang terdiri atas SMA Negeri 4 Maluku Tengah, SMA Negeri 15 Maluku Tengah dan SMA Negeri 37 Maluku Tengah dengan sampel sebanyak 106 orang. Data penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya untuk setiap variabel, yaitu variabel Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Kompetensi Pedagogik (Y).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa, Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan pada SMA Negeri Kecamatan Kota Masohi berada pada kategori sangat tinggi sebesar 76,42% dan kategori tinggi sebesar 23,58%. Disiplin Kerja guru pada SMA Negeri Kecamatan Kota Masohi berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 86,79% dan kategori tinggi sebesar 13,21%. Kompetensi pedagogik guru pada SMA Negeri Kecamatan Kota Masohi berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 80,19% dan kategori tinggi sebesar 19,81%.

2. Analisis Statistik inferensial

Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) terhadap kompetensi pedagogik guru SMA Negeri kecamatan Kota Masohi, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,201 (20,1%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) terhadap Kompetensi Pedagogik

hanya sebesar 20,1% dan sisanya 79,9% dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari disiplin kerja terhadap kompetensi pedagogik pada guru SMA Negeri kecamatan Kota Masohi, dengan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,733 (73,3%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap kompetensi pedagogik sebesar 73,3% dan sisanya 26,7% dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukan bahwa, ada pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik guru SMA Negeri Kecamatan Kota Masohi, dengan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,736 (73,6%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik sebesar 73,6% dan sisanya 26,4% dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Pembahasan

a. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kompetensi Pedagogik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kompetensi Pedagogik pada guru SMA Negeri kecamatan Kota Masohi. Dengan signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,201 (20,1%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terhadap Kompetensi Pedagogik hanya sebesar 20,1% dan sisanya 79,9% dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan regresi linear sederhana adalah $\hat{Y} = a + b_1X_1 = 95,317 + 0,567X_1$. ini berarti bahwa sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan dapat diperkirakan apabila skor kompetensi pedagogik diketahui yaitu setiap kenaikan variabel Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (X_1) satu satuan, akan diikuti kenaikan variabel kompetensi pedagogik (Y) sebesar 0,567 satuan dengan nilai *constant* sebesar 95,317.

Hal ini sejalan dengan tujuan dibuatnya sistem informasi pengembangan keprofesian berkelanjutan (SIM PKB) dari Kemendikbud, yaitu untuk menghasilkan informasi guna melakukan pengelolaan data dan juga sebagai pusat pengaturan terhadap layanan untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan pada Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dalam naungan Kemendikbud (sumber: *bantuan.simpkb.id*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi dari SIM PKB sangat tinggi. Ini berarti bahwa guru di SMA Negeri Kecamatan Kota Masohi memiliki pandangan yang sangat baik terhadap kualitas sistem dan informasi pada SIM PKB. Sedangkan dari indikator pengguna dan kepuasan pemakai pada SIM PKB menunjukan baik. Dari hasil instrumen angket yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru, terdapat 94,3% tertarik memanfaatkan SIM PKB untuk pengembangan keprofesian dan sisanya 5,66% tidak. 85,85% guru meluangkan waktu untuk mengikuti layanan program GTK (belajar dan berbagi) pada SIM PKB dan sisanya 14,15% tidak.

Hal ini sejalan dengan tujuan dan manfaat dari SIMPKB itu sendiri. SIMPKB merupakan sistem yang dibangun untuk menghasilkan informasi guna melakukan pengelolaan data dan juga sebagai pusat pengaturan terhadap layanan untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan pada guru dan tenaga kependidikan (GTK) dalam naungan kemendikbud (Sumber: *bantuan.simpkb.id*). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ma'arif (2023: 83), bahwa SIMPKB memberikan dampak memiliki guru-guru yang kompeten, guru aktif mengikuti pelatihan, memudahkan pendataan pengembangan keprofesian guru menjadi efektif dan efisien hanya dengan melewati SIMPKB.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa SIM PKB berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik. Artinya semakin tinggi guru memanfaatkan SIM PKB, maka akan semakin tinggi kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.

b. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kompetensi Pedagogik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kompetensi Pedagogik pada guru SMA Negeri kecamatan Kota Masohi. Dengan signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,733 (73,3%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap Kompetensi Pedagogik sebesar 73,3% dan sisanya 26,7% dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh guru di Kecamatan Kota Masohi, sehingga mempengaruhi kompetensi pedagogik yang berada pada kategori sangat tinggi. Persamaan regresi linear sederhana disiplin kerja terhadap kompetensi pedagogik adalah $\hat{Y} = a + b_2X_2 = 16,461 + 0,710X_2$, hal ini berarti bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik. jika disiplin kerja guru meningkat satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan kompetensi pedagogik sebesar 0,710 satuan atau 71% dengan nilai *constant* sebesar 16,461.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasbi (2021) menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Soppeng. Begitu juga dengan Hadiati (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MTs se-Kota Bandar Lampung dengan koefisien determinasi sebesar 0,624 atau 62,4%.

c. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap Kompetensi Pedagogik (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap Kompetensi Pedagogik (Y) guru SMA Negeri Kecamatan Kota Masohi. Dengan signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,736 (73,6%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap Kompetensi Pedagogik hanya sebesar 73,6% dan sisanya 26,4% dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

1. Implikasi Pengaruh SIMPKB Terhadap Kompetensi Pedagogik

Kemdikbud mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dengan tujuan melakukan manajemen keprofesian dan berkelanjutan pada Guru. Layanan program yang terdapat pada SIM PKB diharapkan dapat menciptakan guru profesional, serta meningkatkan kompetensi guru, salah satunya ialah kompetensi pedagogik.

Hasil penelitian mengenai variabel Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) yang diduga mempunyai pengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru, ternyata mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Variabel Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru SMA Negeri Kecamatan Kota Masohi.

Implikasi dari hal tersebut, maka kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat meningkatkan kinerja guru dalam menumbuhkembangkan bakat dan minat sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, semakin baik Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB), maka akan semakin baik kompetensi pedagogik guru.

2. Implikasi Pengaruh Disiplin kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik

Guru merupakan faktor yang sangat esensial dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam bidang pendidikan. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan sekolah, maka diperlukan guru profesional yang penuh kesetiaan dan

ketaatan pada peraturan yang berlaku dan sadar akan tanggung jawabnya untuk menyelenggarakan tujuan sekolah.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar diperlukan sikap disiplin dari seorang guru dalam mengelola pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut, berimplikasi pada salah satu kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik. Hasil penelitian mengenai variabel disiplin kerja yang diduga mempunyai pengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru, ternyata mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Variabel disiplin kerja memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru SMA Negeri Kecamatan Kota Masohi. Dengan demikian, semakin baik disiplin kerja, maka akan semakin baik kompetensi pedagogik guru.

3. Implikasi Pengaruh SIMPKB dan Disiplin kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik

Hadirnya layanan program pada Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB), merupakan upaya pemerintah untuk mengembangkan keprofesian guru secara berkelanjutan guna menjaga kualitas dan kuantitas pendidikan. Efisiensi dan efektivitas kegiatan pada layanan pendidikan merupakan hal yang ingin dicapai dari keterlibatan sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Kompetensi pedagogik merupakan cara guru dalam mengajar di kelas. Kemampuan pengelolaan pembelajaran guru, ditunjukkan pada kemampuan guru dalam merancang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran. Upaya untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik secara optimal dibutuhkan pendidik profesional yang berkompeten, berdedikasi yang tinggi serta kedisiplinan dalam bekerja.

REFERENSI

- Abdullah. 2020. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu*. Masters thesis, Institut PTIQ Jakarta.
- Anwar, M. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenada Media.
- Afriza, 2014. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Astawa, M, B, Ida. Adnyana, P, A, G, I. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Aqib, Z. 2020. *Sukses Uji Kompetensi Guru UKG*. Bandung: Yrama Widya.
- 2020. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Diambil pada tanggal 31 Januari 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/disiplin>
- BBGP Sumatera Utara, 2022. *Orientasi Pelaksanaan Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 6*. Diambil pada tanggal 31 Januari 2023, dari <https://bbgpsumut.kemdikbud.go.id/2022/08/25/orientasi-pelaksanaan-pendidikan-guru-penggerak-angkatan-6/#:~:text=Program%20Pendidikan%20Guru%20Penggerak%20>
- Ernawati, S. dkk. 2021. *Penerapan Delone and Mclean Model untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile*. Ikraith-Informatika Vol. 5 (1): Halaman 58-67.
- Febriana, R. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadiati, E. 2018. *Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru MTs Se-Kota Bandar Lampung*. *Jurnal Kependidikan Islam*. 2018.
- Hafidulloh. dkk. 2021. *Manajemen Guru Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Handoko, Hani T. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Hakim, Abdul. 2014 *Dinamika Manajemen Sumber daya Manusia dalam Organisasi*. Semarang: Digimedia.
- Hasanah, A. 2018. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasibuan, Malayu, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Penerbit PT Bumi Aksara,

- Jakarta.
- Hasbi, Mulyadi, A., Mustari, Gunawan. 2021. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Disiplin Kerja, dan Kondisi Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Soppeng. *Jurnal Bata Ilyas Educational Management Review* Vol 1, 2021.
- Herlambang, T, Y. 2018. *Pedagogik Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutahaean, Japerson. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kemdikbud, 2016. *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guna Mendukung Pengembangan Profesi Guru Pembelajaran*. Jakarta: Ditjen GTK.
- , 2016. *Petunjuk Teknis Program Peningkatan Kompetensi Guru Pembelajaran Moda dalam Jejaring*. Jakarta: Ditjen GTK.
- , 2017. *Media Komunikasi dan Inspirasi Jendela Pendidikan dan Kebudayaan edisi XVII/November-2017*. Jakarta: Ditjen GTK.
- , 2018. *Pedoman Umum Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui Pendidikan dan Pelatihan Guru*. Jakarta: Ditjen GTK.
- , 2020. *Panduan SIM-PKB Registrasi Akun Guru*.
- , 2020. *Panduan Pendidikan Guru Penggerak Registrasi Pendidikan Guru Penggerak*.
- , 2020. *Paparan Merdeka Belajar Episode Kelima*. Diambil pada tanggal 31 Januari 2023, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/07/kemendikbud-luncurkan-merdeka-belajar-episode-5-guru-penggerak>.
- , 2020. *Artikel Guru Belajar: setia hadir sesuai Waktunya Belajar Guru*. Diambil pada tanggal 31 Januari 2023, dari <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/guru-belajar-setia-hadir-sesuai-waktu-belajarnya-guru>.
- Kempa, R. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Edisi II : Studi tentang Hubungan Perilaku Kepemimpinan, Keterampilan manajerial, Manajemen Konflik, Daya Tahan Stres Kerja dengan Kinerja Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Lasmaya, Mia, S. 2016. Pengaruh Sistem Informasi SDM, Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi* Vol. 10
- Ma'arif, S. Huda. N, Khismailah, Dwi. 2023. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Brkelanjutan (SIM PKB) dalam pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lmajang dan SMP Al Maliki Lumajang. *Jurnal Kependidikan Islam*, 2023
- Mangkunegara, A., P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marlina, S. 2017. Pendekatan Delone and Mclean Untuk Mengkaji Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Paket Aplikasi Sekolah (SIM-PAS). *Paradigma* Vol. 19 (2): Halaman 175-188.
- Marzuki, F., Sumadjo, M. 2022. *Strategi sumber daya manusia untuk perusahaan dan publik*. Depok: Rajagrafindo persada.
- Mulyasa, E. 2019. *Menjadi Guru Profesional. Bandung Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*: Remaja Rosdakarya.
- Patabang, Apriani and Murniarti, Erni (2021) Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (4).
- Peraturan Menteri Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 79 Tahun 2015 tentang *Data Pokok Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 38 Tahun 2020 tentang *Tata Cara Memperoleh Sertifikat Pendidik bagi Guru Dalam Jabatan*.
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang *Guru*.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 tentang *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*.
- Peraturan Pemerintah No. 94 Tahun 2021 tentang *Disiplin Pegawai Negeri Sipil*.
- Pratama, D., L. Lestari, W. 2020. Pengaruh pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Matematika. *Jurnal Cendekia* Vol 4 (1).
- Purba, Sukarman, dkk. 2021. *Landasan Pedagogik: Teori dan Kajian*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Pusmendik, "Rapor Pendidikan Publik Provinsi Maluku Jenjang SMA/SMK". 27 Desember 2022. https://pumendik.kemdikbud.go.id/profil_pendidikan/profil-wilayah.php.
- Ramadhan, S. Safitri, N., Setiawan, S. 2021. Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan Mclean Terhadap Sistem Informasi Akademik Pada Universitas Bina Insani. *Information Management For Educators and Professionals. Jurnal Bina Insani*. Vol. 5 (2): Halaman 85-96.
- Republika. (21 May 2016). *Mendikbud Luncurkan Program Guru Pembelajar*. Diambil pada tanggal 31 Januari 2023, dari <https://www.republika.co.id/berita/o7irm0383/mendikbud-luncurkan-program-guru-pembelajar>.
- Siagian, Sondong P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sonia, R., N. 2020. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo*. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1.
- Sudrajat, Dkk. 2017. *Mengelola Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guna mendukung Pengembangan Profesi bagi Guru Pembelajar (PPGP)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- , 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2021. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supomo, R., Nurhayati, E. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Yrama Widya.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sutrisno, Edi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan ke-8*. Jakarta: Prenada Media Kencana.
- Somantri, D. 2011. Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* Vol.18 (2021).
- Uno, B, Hamzah. Lematenggo, Nina. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang *Guru Dan Dosen*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahyuni, T. 2011. Uji Empiris Model Delone dan Mclean Terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). *Jurnal BPPK* Vol.2 (2011).
- Wijoyo, Hadion. dkk. 2021. *Sistem Informasi Manajemen*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Wenno, H, I, Zacharias, T.2020. *Teknik Analisis dalam Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Papua: Aseni.
- Zahrudin, Maman. "Guru Pembelajar VS Guru Pengajar." *Jabar.Kemenag.go.id*, 01 Agustus 2019.

